

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena didalam suatu masyarakat. Tanpa menggunakan proses pengukuran dan perhitungan.⁹⁸

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.⁹⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus, Penelitian Studi Kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan secara mendalam terhadap individu, satu kelompok, satu organisasi, satu kegiatan dan sebagainya dalam waktu yang ditentukan.

⁹⁸ Sugiyono, *metode penelitian kombinasi*, (Bandung:ALFABETA,2016), hal.87

⁹⁹ *Ibid*,.hal.16

Tujuan dari studi kasus agar dapat di peroleh deskripsi yang lengkap serta mendalam dari suatu entitas.¹⁰⁰

Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya. Suatu kasus dapat terdiri atas satu unit atau lebih dari satu unit, tetapi merupakan satu kesatuan. Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang “ Penerapan Etika Jual Beli Di Pasar Wage Tulungagung Dalam Pandangan Islam”

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat mutak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Serta kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin.¹⁰¹

Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga

¹⁰⁰ <https://gopena.net/jenis-jenis-penelitian-kualitatif/> diakses pada 07/02/2017,6.33

¹⁰¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 117

dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

C. Lokasi Penelitian

Dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena data penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Dalam penelitian ini tempat yang akan digunakan untuk meneliti yaitu pasar wage kabupaten tulungagung. Tujuannya untuk meneliti penerapan etika jual beli pedagang dalam melakukan transaksi . Alasan mengambil penelitian di pasarwage karena perlu mengetahui bagaimana perilaku pedagang pasar wage dalam pandangan etika bisnis islam. Dimana model transaksi yang dilakukan pedagang di pasar wage masih banyak yang melakukan penyimpangan dalam transaksi jual beli.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat guna menjawab permasalahan dalam penelitian. Instrumen yang sebagai alat dalam penelitian yang menggunakan metode. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Alat Tulis (buku, pena)
2. Perekam suara (telepon genggam)
3. Format atau blanko pengamatan

4. Format atau daftar pertanyaan dalam metode wawancara

E. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yaitu melalui wawancara mendalam dan observasi partisipasi.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi langsung dengan para pedagang di pasar Wage, pengurus pasar Wage, pembeli dan informan yang terkait dengan penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data tersebut dapat berupa dokumen laporan-laporan buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, buku, website, jurnal, serta data yang diperoleh dari kantor petugas pasar wage tulongagung yang menjadi penunjang penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap terpenting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data, yang merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian. Tanpa adanya data terkumpul maka tidak mungkin suatu penelitian berhasil dan tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperlukan.¹⁰² Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan analisis data secara kualitatif. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (keadaan yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Metode pengamatan (observasi)

Observasi merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi. Dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari seseorang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁰³

Dalam penelitian ini observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke tempat yang diteliti dan ikut serta dalam kegiatan jual beli yang dilakukan oleh pedagang di pasar wage tulungagung.

Dalam observasi ini peneliti bisa menyaksikan secara langsung dan dapat memahami keadaan, kondisi wilayah, dan peristiwa – peristiwa yang terkait di pasar wage. Dalam mencari data yang berkaitan dengan

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed)*....hal308

¹⁰³ *Ibid.*, hal. 310

penerapan etika jual beli pedagang pasar Wage dalam pandangan Islam maka peneliti mengamati proses transaksi jual beli antara penjual dan pembeli dipasar Wage Tulungagung dan bagaimana etika jual beli yang diterapkan dalam transaksi tersebut.

2. Wawancara Mendalam (interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰⁴ Dalam penelitian wawancara dilakukan sebagai upaya penggalan data dari narasumber untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung dan lebih akurat dari pihak-pihak yang berkaitan dipasar wage. Metode wawancara yang digunakan ini untuk mengetahui penerapan etika jual beli dipasar wage yaitu dengan menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang masih relevan supaya mendapatkan ide dari nara sumber dengan secara terbuka.¹⁰⁵

Jenis wawancara ini termasuk kategori *in-dept interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan

¹⁰⁴ *Ibid.*, hal. 316

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, :Alfabeta, Cet. 19, 2013, hal.209

permasalahan secara lebih terbuka, diman pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.¹⁰⁶

Pada penelitian ini untuk mengetahui penerapan etika jual beli di pasar wage Tulungagung, maka peneliti melakukan wawancara kepada pengurus pasar Wage Tulungagung, para pedagang di Pasar Wage dan pembeli.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui dokumen tertulis berupa kondisi dan demografis dipasar wage tulungagung.

Hasil penelitian dari observasi akan lebih dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Demikian pula hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila ¹⁰⁷didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁰⁸

G. Teknis Analisis Data

Analisis data ini menggunakan model analisis interaktif milik Milles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan yang bersamaan yaitu:

1. Tahap Reduksi Data

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed)*,.....hal 318

¹⁰⁷

¹⁰⁸ Ibid, hal 327

Yaitu sebuah hasil dari catatan lapangan dengan sesuatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan-penyederhanaan.

Langkah – langkahnya sebagai berikut:

- a. Meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi dilokasi penelitian
- b. Pengkodean
- c. Membuat catatan obyektif
- d. Membuat catatan reflektif
- e. Membuat catatan marginal
- f. Penyimpanan data
- g. Analisis data selamapengumpulan data merupakan pembatan memo
- h. Nalisis anatarlokasi
- i. Pembuatan ringkasan sementara antarlokasi

2. Tahap Penyajian Data / Analisis Data Setelah Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Di tahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan menjadi makna tertentu.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakuklan verifikasi data seperti yang dijelaskan diatas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan

akan berubah bila ditemukan bukti-bukti, inilah yang disebut verifikasi data. Kualitas suatu data dapat dinilai melalui:

- a. Mengecek representativeness atau keterwakilan data
- b. Mengecek data dari pengaruh peneliti
- c. Mengecek melalui triangulasi
- d. Melakukan pembobotan bukti dari sumber sumber data yang dapat dipercaya
- e. Membuat perbandingan atau mengintraskan data
- f. Menggunakan kasus ekstrim yang direalisasi dengan memaknai data negative

H. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang telah diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹⁰⁹

Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹⁰ Proses triangulasi dilakukan secara

¹⁰⁹Husaini Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.287

¹¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 330

terus-menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data, hingga peneliti merasa yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan informasi.

Sebagai bahan pertimbangan dan penguat sumber data atas penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengambil pertimbangan dan penguat data dari pimpinan Pasar Wage Tulungagung Sumber tersebut dipilih karena memiliki kompetensi dalam tema yang dipilih oleh peneliti. Untuk semakin memperkuat hasil penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber berupa dokumen penjualannya.

Peneliti mencocokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber data bertujuan menguji data yang diperoleh dari satu sumber dengan data dari sumber lain. Dengan triangulasi sumber data peneliti kemudian dapat mengungkapkan gambaran yang lebih memadai mengenai gejala yang diteliti

I. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta memperoleh yang diinginkan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara.
 - c. Mempertegas fokus penelitian.
4. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain. Pemberian makna.
5. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
 - a. Pemyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.